

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Karya ilmiah ini menyimpulkan bahwa pemberian asuhan keperawatan secara menyeluruh pada pasien *post* anestesi spinal, khususnya melalui penerapan latihan *Range of Motion* (ROM) pasif ekstremitas bawah, terbukti efektif dalam mempercepat pemulihan motorik dan mendukung mobilisasi dini di ruang pemulihan (*recovery room*). Intervensi ini dapat dijadikan salah satu strategi keperawatan berbasis bukti dalam meningkatkan kualitas perawatan pasca operasi.

- a. Pengkajian keperawatan pada pasien *post* anestesi spinal dilakukan secara menyeluruh, mencakup kondisi umum, status neurologis, fungsi motorik ekstremitas bawah, dan hasil *Bromage Score* sebagai dasar untuk menentukan tindakan keperawatan selanjutnya.
- b. Masalah keperawatan yang ditemukan setelah dilakukan pengkajian *post* anestesi antara lain gangguan mobilitas fisik dan risiko komplikasi terkait penurunan fungsi motorik akibat anestesi spinal.
- c. Intervensi keperawatan dirancang sesuai kebutuhan pasien dan berbasis bukti, salah satunya adalah penerapan latihan *Range of Motion* (ROM) pasif ekstremitas bawah untuk mempercepat pemulihan fungsi motorik.
- d. Implementasi keperawatan dilakukan dengan memberikan latihan ROM pasif secara teratur di *recovery room*, dengan teknik yang aman dan bertahap sesuai toleransi pasien.
- e. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya peningkatan fungsi motorik pasien yang ditandai dengan perbaikan skor *Bromage* dalam waktu kurang dari satu jam, serta kesiapan untuk melakukan mobilisasi dini.
- f. Penerapan *evidence based nursing* dalam bentuk latihan ROM pasif terbukti efektif dalam mempercepat pemulihan pasien *post* anestesi spinal, sehingga dapat dijadikan salah satu intervensi standar di *recovery room*.

V.2 Saran

a. Bagi Pasien

Diharapkan pasien pasca operasi dengan anestesi spinal dapat menerima terapi *Range of Motion* (ROM) pasif ekstremitas bawah secara rutin sebagai bagian dari perawatan di ruang pemulihan, karena terapi ini terbukti membantu mempercepat pemulihan fungsi motorik, meningkatkan kenyamanan, serta mencegah komplikasi selama masa pemulihan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya perawat, disarankan untuk mengimplementasikan terapi ROM pasif sebagai intervensi keperawatan yang efektif di ruang *recovery room*. Pelatihan dan peningkatan kompetensi dalam melakukan tindakan ROM pasif juga penting dilakukan agar pelayanan keperawatan semakin berkualitas dan berbasis bukti.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Rumah sakit disarankan untuk mulai menerapkan latihan ROM pasif sebagai bagian dari perawatan rutin di *recovery room* bagi pasien yang baru menjalani anestesi spinal. Selain itu, tindakan ROM pasif sebaiknya dilanjutkan secara teratur di ruang rawat inap untuk mempercepat pemulihan fungsi motorik secara menyeluruh dan mencegah komplikasi akibat imobilisasi. Perawat juga sebaiknya diberikan pelatihan singkat mengenai cara melakukan ROM pasif dengan aman dan benar. Penting bagi tim medis untuk mencatat dan memantau perkembangan pasien, seperti pencapaian *Bromage Score* dan lamanya pasien tinggal di *recovery room*. Dengan begitu, kualitas pelayanan bisa terus ditingkatkan dan pemulihan pasien jadi lebih cepat dan optimal.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi awal, sumber data, atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih

dalam mengenai efektivitas terapi ROM pasif. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah responden, metode, maupun variabel yang diteliti, agar hasilnya lebih kuat dan aplikatif di berbagai setting pelayanan kesehatan.